

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama dalam mendidik anak, karena dalam keluargalah manusia dilahirkan, berkembang menjadi dewasa, bentuk dan isi serta cara-cara pendidikan didalam keluarga akan selalu mempengaruhi tumbuh dan berkembangnya watak, budi pekerti dan kepribadian tiap-tiap manusia. Pendidikan yang pertama inilah yang akan digunakan oleh anak sebagai dasar untuk mengikuti pendidikan selanjutnya disekolah, dan dikatakan sebagai lingkungan yang utama kerana sebagian besar dari kehidupan anak dalam keluarga terutama orang tua.

Orang tua merupakan sebagai pemimpin dan penanggung jawab keluarga, lebih dari itu dengan adanya anak maka fungsi orang tua bertambah yaitu sebagai guru, pendidik, pembimbing serta sebagai motivator dalam meraih hasil belajar anak. Motivasi yang kuat akan dapat merangsang pengungkapan potensi secara konstruktif yang dapat menimbulkan kegairahan belajar yang tinggi, oleh karena itu diharapkan keikutsertaan orang tua dalam membantu dan mengawasi belajar anaknya dengan jalan memberikan motivasi kepada anak. Salah satu faktor dari dalam diri siswa yang menentukan berhasil tidaknya siswa dalam proses belajar mengajar adalah motivasi, dalam kegiatan belajar, motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar. Didalam proses belajar

anak sangat memerlukan motivasi, motivasi orang tua merupakan dorongan kepada anak-anaknya supaya lebih bersemangat dalam meningkatkan belajarnya, dengan adanya motivasi ini menunjukkan bahwa anak menyadari kegiatan belajar yang sedang diikutinya bermanfaat karena sejalan dengan kebutuhannya, maka masalah sikap siswa didalam belajar sangat vital. Terkadang ketika anak mulai jenuh terhadap proses belajar, disaat itulah orang tua dibuhkan kehadirannya untuk memberikan semangat, perhatian dan motivasi terhadap anak sehingga keinginan anak untuk belajar tetap terjaga.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009: 80) Motivasi orang tua dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar, dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar.

Ngalim Purwanto (2010: 61) menyatakan bahwa bahwa banyak anak tidak berkembang karena tidak diperolehnya motivasi yang tepat. Terkadang banyak penemuan-penemuan menunjukkan bahwa hasil belajar dalam proses pendidikan pada umumnya meningkat jika motivasi untuk belajar bertambah, hal ini dipandang masuk akal karena banyak bakat anak tidak berkembang karena tidak diperolehnya motivasi yang tepat.

Jika seseorang mendapatkan motivasi yang tepat, maka lepaslah tenaga yang luar biasa sehingga tercapai hasil-hasil yang semula tidak terduga. Bahkan menurut slameto seringkali anak tergolong cerdas tampak bodoh karena tidak memiliki motivasi untuk mencapai hasil sebaik mungkin. Hal ini jugalah yang

diharapkan kepada para orang tua siswa di SMK Negeri 1 Limboto Kabupaten Gorontalo untuk senantiasa memberikan motivasi kepada anak-anaknya sehingga hasil belajar mereka meningkat.

Hasil belajar dari Bloom, Benjamin S (1956), secara garis besar terbagi menjadi tiga ranah, yakni : Ranah kognitif, ranah afektif, ranah psikomotorik. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni : pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi, kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat tinggi. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni: penerimaan jawaban, atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi. Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak, ada enam aspek psikomotorik, yakni: gerakan refleks, keterampilan gerakandasar, kemampuan perseptual, keharmonisan dan ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif. Berdasarkan beberapa definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik, sehingga akan mengubah cara berpikir serta cara menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik.

Sikap belajar siswa-siswi kelas X (OTKP) di SMK Negeri 1 Limboto jika dilihat cukup variatif, dari pengamatan penulis, khususnya pada mata pelajaran ekonomi bisnis, ada beberapa siswa yang memperlihatkan pelajaran secara seksama, ada beberapa siswa yang terlihat sibuk dengan dirinya sendiri bahkan ada murid yang terlihat mengantuk ketika pelajaran. Sehingga pelajaran yang mereka terima tidak terserap dengan baik, membuat hasil belajar yang mereka

peroleh pada mata pelajaran ekonomi bisnis menurun. Dibuktikan dengan hasil belajar siswa, dimana jumlah siswa yang ada didalam kelas sebanyak 31 siswa, yang tuntas dengan nilai kkm 75 hanya 14 siswa (46%), dan yang belum mencapai kkm sebanyak 17 siswa (54%).

Kondisi seperti ini sangat mengkhawatirkan jika tidak segera ditindak lanjut. Terutama jika berkaitan dengan pengaruh orang tua yang sangat vital terhadap psikologi anak, yang menentukan kelanjutan hasil belajar siswa, dalam penelitian ini, penulis ingin melihat sejauh apa pengaruh motivasi orang tua terhadap hasil belajar siswa. Dengan latar belakang pemikiran diatas, akhirnya penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis Kelas X (OTKP) SMK Negeri 1 Limboto”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat di identifikasikan permasalahan dalam penelitian yaitu: 1) Rendahnya Hasil Belajar Siswa 2) kurangnya keaktifan siswa di dalam kelas 3) Kurangnya perhatian orang tua dalam kegiatan belajar di rumah.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas maka permasalahan dapat dirumuskan yaitu “apakah terdapat Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Limboto Kabupaten Gorontalo.”

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Motivasi Orang Tua dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Limboto Kabupaten Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian di SMK Negeri 1 Limboto Kabupaten Gorontalo sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Memperkaya konsep atau teori yang menyokong perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya yang terkait dengan teori motivasi dan teori belajar yang dapat menambah pengetahuan dan pengembangan pembelajaran yang dapat dipelajari oleh mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi serta guru disekolah.

1.5.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan khususnya sekolah yakni SMK Negeri 1 Limboto Kabupaten Gorontalo dan dapat menjadi acuan bagi peneliti selajutnya.